

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek yang memegang peran penting dalam setiap bangsa, sudah seharusnya jika dunia pendidikan dicermati dan menjadi fokus perhatian pemerintah demi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan seperti sekolah formal merupakan sistem pendidikan yang mengatur sedemikian rupa, sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang kelak ikut berperan dalam memajukan bangsa Indonesia.

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hal ini dapat dilihat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional sedang mengalami berbagai perubahan yang cukup mendasar, terutama berkaitan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yang diikuti oleh perubahan-perubahan teknis lainnya. Perubahan-perubahan tersebut diharapkan dapat memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan. Disamping itu, melalui perubahan tersebut diharapkan terciptanya situasi yang kondusif bagi pendekatan kualitas pendidikan, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), untuk mempersiapkan bangsa Indonesia memasuki Era Global. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu

semakin pesat. Dunia pendidikan juga harus mengikuti perkembangan tersebut, baik pendidikan formal (sekolah), informal (keluarga), (masyarakat).

Sekolah merupakan tempat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan intelektual siswa, dan guru dituntut untuk menyampaikan segala macam pengetahuan dan pemahaman kepada siswa. Hal ini dimaksudkan untuk bekal siswa sebagai generasi penerus yang cerdas, terampil, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat meraih masa depan yang lebih baik. Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan harapan setiap guru, guru perlu memahami siswa sebagai manusia seutuhnya dan memahami dirinya agar dapat menyesuaikan diri dengan anak didik yang menjadi tanggung jawabnya.

Guru selaku orang yang paling bertanggung jawab di dalam pendidikan formal di sekolah, seharusnya selalu aktif dan kreatif dalam berusaha meningkatkan pemahaman anak didiknya. Guru harus selalu mencari alternatif pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, dengan harapan siswa akan merasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah maupun dalam belajar di rumah. Oleh karena itu guru harus merancang pembelajaran yang lebih baik agar pembelajaran di kelas dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan yang di harapkan. Guru harus bisa merancang pembelajaran yang menarik, dan melihat kondisi siswa sehingga materi yang akan di sampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Siswa yang mempunyai pemahaman yang tinggi dalam memahami pembelajaran memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi pemahamannya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, makin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Rendahnya tingkat pemahaman siswa dan hasil belajar menjadi satu alasan perlunya pembaharuan di bidang strategi pembelajaran dan cara penyampaian materi (transfer ilmu) kepada siswa. Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu hasil pendidikan adalah

pendekatan yang digunakan para guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ketepatan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya membangkitkan motivasi, minat dan prestasi belajar siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan pemahaman siswa. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan untuk memahami pembelajaran, karena dengan peningkatan pemahaman maka siswa akan memahami suatu proses belajar di dalam kelas.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman yang di alami oleh siswa salah satunya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Karena perbedaanya latar belakang siswa baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Faktor pemahaman siswa yang berasal dari dalam diri siswa misalnya perhatian, bakat, gangguan kesehatan, dan pendengaran yang terganggu, minat dan motivasi belajar rendah. Sedangkan faktor pemahaman siswa dari luar diri siswa seperti cara mengajar guru yang kurang baik, kurangnya dorongan orang tua, keluarga tidak harmonis dan kemampuan ekonomi orang tua itu sendiri.

Sesuai hasil pengamatan saya di SMP Negeri 1 Bulango Timur dari sekian banyak siswa masih banyak siswa yang mengalami rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn. Rendahnya pemahaman siswa ini disebabkan oleh siswa kurang mampu untuk mengenal dan memahami ide atau informasi dalam setiap bab yang dijelaskan oleh guru di depan kelas. Hal ini terjadi karena pengajaran guru yang tidak menarik perhatian siswa karena adanya tidak memakai model, LCD, dan tidak efektif dan efisien sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaran sangat rendah.

Faktor pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn lebih banyak disebabkan faktor dari luar diri siswa sendiri yakni faktor guru PPKn yang mengajar tidak menggunakan metode dan media yang bervariasi. Faktor-faktor pemahaman siswa tersebut, terutama yang disebabkan oleh cara mengajar guru PPKn, sehingga aktivitas belajar siswa baik di kelas (sekolah) maupun di rumah dapat ditingkatkan. Inilah pentingnya mengetahui faktor pemahaman siswa sekaligus pentingnya penelitian ini sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian ilmiah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, mendorong penulis untuk meneliti tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 1 Bulango Timur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Bulango Timur?
2. Kurangnya keahlian guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Bulango Timur?
3. Kurangnya penggunaan metode atau model pembelajaran pada mata .PPKn di SMP Negeri 1 Bulango Timur?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Faktor-faktor apa yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa di Smp Negeri 1 Bulango Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa Di SMP Negeri 1 Bulango Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya bidang ilmu pendidikan PPKn.
 - b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya pendidikan PPKn.
2. Manfaat praktis kepada pihak-pihak terkait, meliputi:
 - a. Bagi guru PPKn, sebagai bahan masukan dan pedoman dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran PPKn.
 - b. Bagi siswa, sebagai penerima ilmu lebih giat lagi dalam belajar khususnya untuk meningkatkan pemahaman siswa.
 - c. Bagi sekolah, Memberikan kontribusi pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn di masa yang akan datang.
 - d. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa.